

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Implementasi Akad Qardh wal Ijarah dalam Pembiayaan Multiguna Prohaji Plus pada Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang, ini ditulis oleh Binti Ainun Nur Mahdayanti, NIM 12401193010, dengan dosen pembimbing Dr. Ali Mauludi AC, M.A.

Penelitian ini dilatar belakangi pada implementasi akad pembiayaan pada produk pembiayaan haji khusus. Penerapan akad pembiayaan terdapat beberapa jenis antara lain *qardh*, *ijarah*, *istishna*, *murabahah*, dan *ijarah muntahiyah bit tamlik* atau IMBT. Produk pembiayaan haji khusus pada Bank Muamalat Indonesia adalah Pembiayaan Multiguna Prohaji Plus. Pembiayaan multiguna ini menggunakan akad pembiayaan jenis *qardh wal ijarah*. Fokus masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana prosedur akad *qardh wal ijarah* dalam pembiayaan multiguna ProHaji Plus pada Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang ? (2) Bagaimana mekanisme *ujrah* dalam pembiayaan multiguna ProHaji Plus pada Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang ? (3) Apa kendala dan solusi yang terjadi dalam implementasi akad *qardh wal ijarah* dalam pembiayaan multiguna ProHaji Plus pada Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang ?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk memahami sebuah fenomena sosial maupun masalah dan gejala yang ada serta disajikan dalam bentuk verbal dan dilakukan pendeskripsian. Penelitian ini fokus terhadap data yang diperoleh dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode serta kehadiran peneliti dan bahan referensi.

Hasil penelitian ini adalah penerapan akad *qardh wal ijarah* dalam pembiayaan multiguna prohaji plus berlandaskan dasar hukum fatwa Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia atau fatwa DSN-MUI. Implementasi *ujrah* dalam akad *al ijarah* untuk besaran *ujrah* ditentukan oleh pihak bank dengan mitra travel haji yang sudah ditunjuk oleh kantor pusat. Kendala dalam penerapan akad *qardh wal ijarah* terdapat pada proses pengajuan pembiayaan dimana sistem masih dilakukan oleh sumber daya manusia serta tidak semua nasabah yang mengajukan dapat diterima. Solusi atas kendala tersebut dengan berkelanjutan terus dalam menghubungi kantor pusat dan menganalisis terlebih dahulu riwayat transaksi nasabah.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Akad Qardh wal Ijarah, Ujrah, Pembiayaan Multiguna

ABSTRACT

The thesis entitled Implementation of Qardh wal Ijarah Contracts in Multipurpose Prohajj Plus Financing at Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang, was written by Binti Ainun Nur Mahdayanti, NIM 12401193010, with supervisor Dr. Ali Mauludi AC, M.A.

This research is motivated by the implementation of financing agreements on special haj financing products. There are several types of financing agreements, including qardh, ijarah, istishna, murabahah, and ijarah Munlik bit tamlik or IMBT. The special haj financing product at Bank Muamalat Indonesia is the Prohajj Plus Multipurpose Financing. This multipurpose financing uses a qardh wal ijarah type of financing contract. The focus of the problems contained in this study are (1) What is the procedure for the qardh wal ijarah contract in the ProHajj Plus multipurpose financing at Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang? (2) How is the ujarah mechanism in the ProHajj Plus multipurpose financing at Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang? (3) What are the obstacles and solutions that occur in the implementation of the qardh wal ijarah contract in the ProHajj Plus multipurpose financing at Bank Muamalat Indonesia KCP Jombang?

This research uses qualitative research using a descriptive approach to understand a social phenomenon as well as existing problems and symptoms and is presented in verbal form and a description is carried out. This study focuses on data obtained with data sources in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the findings in this study was carried out by source triangulation and method triangulation as well as the presence of researchers and reference materials.

The results of this study are the application of the qardh wal ijarah contract in pro-hajj plus multipurpose financing based on the legal basis of the fatwa of the National Sharia Council and the Indonesian Ulema Council or the DSN-MUI fatwa. The implementation of ujarah in the al ijarah contract for the amount of ujarah is determined by the bank and the Hajj travel partners who have been appointed by the head office. Obstacles in implementing qardh wal ijarah contracts are found in the financing application process where the system is still carried out by human resources and not all customers who apply can be accepted. The solution to these problems is to continue to contact the head office and analyze customer transaction history in advance.

Keywords: Implementation, Qardh wal Ijarah Contract, Ujarah, Multipurpose Financing